

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA DAN RISIKO PERBANKAN DI INDONESIA

Deni Darmawati

Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti

ABSTRACT

The objective of this empirical study is to examine and to analyze the effect of corporate social responsibility on companies at banking industry with regard to performance and risk. The samples of this empirical study are banks that listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2012 and 2013. This research uses multiple regression analysis as hypothesis testing. The result of this empirical study are (1) corporate social responsibility had a positive impact on firm performance, (2) corporate social responsibility had a negative impact on liquidity risk, (3) corporate social responsibility had no impact on credit risk,, and (4) corporate social responsibility had a negative impact on capital risk.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Firm Performance, Liquidity Risk, Credit Risk, Capital Risk.,*

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dampak sosial dari kegiatan suatu perusahaan merupakan isu yang penting untuk dikaji akhir-akhir ini. Hal tersebut dikarenakan dampak sosial sangat terkait dengan risiko perusahaan yang muncul dari hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya (*stakeholders*). Dampak sosial yang buruk akan meningkatkan risiko perusahaan, menyebabkan terganggunya hubungan dengan para pemangku kepentingan dan akhirnya akan mempengaruhi reputasi perusahaan.

Perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab sosial dalam aktivitas strategik maupun operasionalnya dimungkinkan juga untuk tidak memiliki tanggung jawab di aspek lainnya dan selanjutnya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) meliputi beberapa aspek dalam perusahaan, antara lain hubungan dengan karyawan, keragaman, kegiatan hak asasi manusia, produk yang sehat dan juga *corporate governance* serta kebijakan kompensasi. Isu-isu tersebut menjadi bagian dari budaya perusahaan yang dibentuk oleh seluruh struktur *governance* perusahaan dan kepemimpinan suatu perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, terjadi peningkatan jumlah perusahaan

yang secara sukarela mengintegrasikan kegiatan kepedulian pada lingkungan alam dan sosial dengan kegiatan usahanya. Inisiasi-inisiasi perusahaan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan meningkatkan keunggulan reputasional yang diakibatkan karena tumbuhnya kepercayaan investor, peluang-peluang pasar baru, dan reaksi positif dari pasar modal (Fiori dkk., 2007).

Begitu juga terkait dengan pelaporan informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingannya. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa perusahaan telah memulai menyusun laporan terkait dengan kinerja lingkungan dan sosialnya. Salah satu tujuan penyusunan laporan terkait dengan kinerja lingkungan dan sosial adalah untuk bisa digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai risiko perusahaan (lihat misal, Herremans dkk., 2009 dan Bolton, 2013).

Peningkatan kesadaran tentang pentingnya hubungan antara perusahaan dan masyarakat didasarkan pada keyakinan bahwa dengan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan selain pemegang saham, akan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Freeman dkk., 2010 dan Porter dan Kramer, 2011). Venanzi dan Fidanza (2006) menyatakan bahwa perusahaan akan mampu berlanjut jika memiliki tujuan sosial dan lingkungan, disamping tujuan keuangan dalam rangka menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya dengan cara meningkatkan kualitas hidup dan penggunaan sumber daya yang efisien.

Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang tidak memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan lainnya (selain pemegang saham), maka akan dapat menurunkan nilai pemegang sahamnya. Seperti contoh, adanya boikot dari pelanggan, kesulitan mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, atau mendapatkan sanksi dan denda dari

pemerintah (Serafiem, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada kinerja dan risiko perusahaan perbankan. Bank memiliki peran kunci dalam perekonomian. Bank merupakan lembaga intermediasi, mempunyai fungsi sebagai penyalur dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu industri perbankan merupakan industri yang regulasinya sangat ketat (*highly regulated*).

Sebagai industri yang sangat terkait dengan kemajuan perekonomian suatu negara, maka kinerja industri perbankan menjadi suatu hal yang sangat penting. Reputasi bank akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut dan selanjutnya akan berdampak pada kinerja bank. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bolton (2013). Bolton (2013) menguji hubungan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perbankan dengan kinerja keuangan dan risiko perusahaan perbankan di Amerika Serikat. Hasil penelitian Bolton (2013) menunjukkan adanya hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan kinerja operasional dan nilai perusahaan. Hasil penelitian Bolton (2013) juga menunjukkan adanya hubungan negatif antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan risiko perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dipraja (2014) dan Sari dan Suaryana (2013) mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja dan risiko bank. Penelitian ini berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh Bolton (2013) dalam hal pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis di Indonesia. Pengukuran tanggung jawab sosial (CSR) dalam penelitian ini menggunakan kriteria dari penilaian *Sustainability Report* berdasarkan indeks *Global Reporting Initiatives* (GRI) level 4 (G4). Penelitian yang dilakukan oleh Bolton (2013) menggunakan pengukuran KLD *Research & Analytics, Inc. database of environmental*.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, ada beberapa pokok masalah yang diteliti. Pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan?
2. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh terhadap risiko perusahaan perbankan?

II. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan

Keterkaitan tanggung jawab sosial (CSR) terhadap kinerja perusahaan bisa dilihat dari beberapa aspek. Pertama, terkait dengan reputasi perusahaan. Sebagai contoh, Fombrun dkk. (2000) dalam Fiori dkk. (2007) menyatakan bahwa inisiasi-inisiasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) meningkatkan reputasi perusahaan yang diakibatkan adanya kepercayaan investor, peluang-peluang pasar baru dan reaksi pasar modal. Dengan demikian, reputasi yang baik akan mendorong kinerja keuangan yang baik.

Kedua, dengan menerapkan tanggung jawab sosial (CSR) yang baik, perusahaan

dapat memperoleh keuntungan tambahan yang berasal dari peningkatan kepuasan para pemangku kepentingannya. Venanzi dan Fidanza (2006) menyatakan bahwa perusahaan mampu berlanjut jika memiliki tujuan sosial dan lingkungan, di samping tujuan keuangan dalam rangka menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya dengan cara meningkatkan kualitas hidup dan penggunaan sumber daya yang efisien. Sebagai contoh, Perusahaan yang berupaya mengurangi limbah dan polusi akan mendorong efisiensi dan menemukan teknik-teknik dan material yang inovatif yang akhirnya bermanfaat bagi perusahaan dan lingkungan alam. Contoh lainnya adalah pelanggan mengapresiasi upaya-upaya perusahaan dengan menerima harga yang lebih tinggi dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan, karyawan akan nyaman bekerja pada perusahaan yang mengupayakan keberlanjutan dan selanjutnya mau menerima gaji yang lebih rendah dan meningkatkan produktivitasnya, dan perusahaan yang tingkat keberlanjutannya lebih tinggi akan mendapatkan *cost of capital* yang lebih rendah karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah, dan sebagainya (Kaspereit dan Loppata, 2013).

Perusahaan selalu berhubungan dengan pemangku kepentingan baik itu yang dipengaruhi atau mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Untuk menjaga hubungan tersebut, perusahaan harus memperhatikan aspek sosial dan juga lingkungan di sekitar perusahaan, tidak hanya mementingkan aspek ekonomi saja. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan dalam mewujudkan perhatiannya terhadap aspek lingkungan dan sosial yaitu dengan melakukan tanggung jawab sosial (CSR). Dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang baik maka kinerja perusahaan tersebut akan semakin baik pula. Hal tersebut

diperkuat dalam penelitian Bolton (2013) yang meneliti mengenai hubungan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan dengan kinerja keuangan dan risiko perusahaan perbankan di Amerika Serikat. Dalam penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan kinerja operasional dan nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dipraja (2014) dan Sari dan Suaryana (2013) juga menghasilkan kesimpulan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dibangun adalah:

Ha1 : Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan perbankan

b. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap Risiko Perusahaan Perbankan.

Dampak sosial dari kegiatan perusahaan sangat terkait dengan risiko perusahaan yang muncul dari hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya (*stakeholders*). Dampak sosial yang buruk akan meningkatkan risiko perusahaan dan terganggunya hubungan perusahaan dan masyarakat. Perusahaan yang tidak memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan lainnya (selain pemegang saham), maka akan dapat menurunkan nilai pemegang sahamnya. Seperti contoh, adanya boikot dari pelanggan, kesulitan mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, atau mendapatkan sanksi dan denda dari pemerintah (Serafiem, 2013).

Deckop dkk. (2006) menemukan bahwa perusahaan yang senantiasa memperbaiki standar etika dan tanggung jawab sosial perusahaannya melebihi yang diharuskan oleh regulator memiliki risiko yang lebih

rendah dan kinerja keuangan yang lebih kuat. Hal tersebut merupakan bukti bahwa para pemangku kepentingan akan bereaksi terhadap perusahaan yang melakukan kegiatan operasi secara tidak bertanggung jawab dan dengan cara yang menyebabkan perusahaan dihadapkan pada risiko yang tinggi.

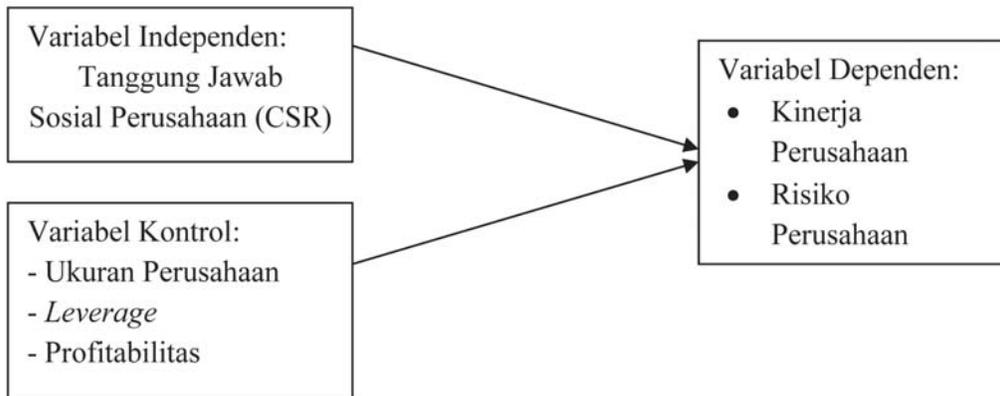
Salah satu risiko perusahaan perbankan yaitu adalah risiko keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan. Risiko ini menunjukkan konsekuensi dari pengambilan keputusan manajemen yang berhubungan dengan pengembalian keuntungan yang diharapkan dari pengambilan keputusan tersebut. Jenis risiko keuangan terbagi menjadi tiga yaitu *liquidity risk*, *credit risk*, dan *capital risk*. Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR) dengan baik, yang melakukan tanggung jawab sosialnya (CSR) melebihi dari ketentuan regulasi, maka risiko perusahaannya akan lebih rendah dan kinerja keuangannya pun akan lebih baik (Deckop, Merriman dan Gupta, 2006). Hal ini diperkuat dalam penelitian Bolton (2013) yang meneliti mengenai hubungan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perbankan dengan kinerja keuangan dan risiko perusahaan perbankan di Amerika Serikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara tanggung jawab sosial (CSR) terhadap risiko perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dibangun adalah:

Ha2 : Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan perbankan

c. Rerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang ditulis sebelumnya dan permasalahan yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan menjadi kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



III. METODA PENELITIAN

a. Variabel dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan dua variabel dependen yaitu kinerja perusahaan dan risiko perusahaan serta tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)
Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan dan risiko perusahaan.

a. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan pengembalian atau prestasi bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$Tobin's\ Q = \frac{ME + Debt}{Total\ Asset}$$

Dengan:

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikali dengan harga penutupan saham

Debt = (Total utang + persediaan – aktiva lancar)

b. Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan merupakan ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa yang bila terjadi akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Risiko perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tiga proksi yaitu.

1) *Liquidity Risk*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengatasi risiko kegagalan bank dalam memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian Sarie (2011) rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Liquidity\ Risk = \frac{Likuid\ Asset - Short\ Term\ Borrowing}{Total\ Deposit} \times 100\%$$

Hasil perhitungan kemudian dikalikan -1, untuk menunjukkan bahwa semakin besar angkanya, maka semakin tinggi risikonya.

2) *Credit Risk*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar atau melunasi angsuran pokok kredit beserta bunganya yang telah disepakati antara kreditur dengan debitur. Dalam penelitian Sarie (2011) rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Credit Risk} = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total Loan}} \times 100\%$$

3) *Capital Risk*

Perhitungan rasio *capital risk* digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menyanggah kegagalan bank dalam membayarkan pengembalian simpanan nasabah dengan modal sendiri. Dalam penelitian Sarie (2011) rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Capital Risk} = \frac{\text{Equity}}{\text{Risk Asset}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan kemudian dikalikan -1, untuk menunjukkan bahwa semakin besar angkanya, maka semakin tinggi risikonya.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)
Variabel bebas atau variabel inde-

penden dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). CSR diukur dengan menggunakan indeks GRI versi G4 yang dikelompokkan menjadi 6 (enam) kelompok. Enam kelompok tersebut meliputi *economic, environment, labor practices, human rights, society* dan *product responsibility*.

Setiap kategori tersebut terdapat beberapa item sehingga totalnya menjadi 91 item. Tanggung jawab sosial dalam penelitian ini diukur dengan cara melakukan perhitungan terhadap indeks pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility Index/CSRI*).

$$\text{CSRI} = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan}}{91}$$

Sembilan puluh satu item di ambil dari indikator-indikator keenam kategori. Masing-masing item pada tiap-tiap indikator diberi skor 1 sehingga jika perusahaan melakukan hanya satu item saja maka skor yang diperoleh adalah 1. Apabila perusahaan melakukan semua item kategori sosial maka skor maksimal yang akan diperoleh adalah 91.

Pengukuran indeks tanggung jawab sosial dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media informasi. Pengukuran luas kebijakan tanggung jawab sosial dilakukan dengan cara *non repeated* yaitu hanya menghitung satu kali untuk item yang diungkapkan tanpa mempertimbangkan item tersebut diungkapkan kembali di halaman atau bagian lain.

3. Variabel Kontrol

a. Ukuran Perusahaan

Perhitungan ukuran perusahaan untuk mengetahui seberapa besar ukuran perusahaan tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja yaitu penelitian yang dilakukan oleh Izati dan Margaretha (2014) dan Ludfi (2009). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi risiko perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ruwita (2012), Sembiring (2012) dan Syafitri (2011). Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset (Retno dan Priantinah, 2012).

$$UKURAN PERUSAHAAN = LOG ASSET$$

b. Leverage

Leverage merupakan kemampuan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Dalam keadaan ini perusahaan dinilai kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *leverage* perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Izati dan Margaretha (2014) dan Ludijanto, dkk. (2014). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa *leverage* perusahaan mempengaruhi risiko perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eckbo dan Norli (2004) dan Oktiyatun (2012). *Leverage* dalam penelitian Retno

dan Priantinah (2012) dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013) dan Kalakkar (2012). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mempengaruhi risiko perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Berrios (2013) dan Ruwita (2012). Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Retno dan Priantinah (2012) yaitu dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Perhitungan ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

b. Metoda Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini merupakan *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

1. Perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan dan mem-

publikasikan laporan tahunan lengkap dari tahun 2012 – 2013 baik melalui website www.idx.co.id atau pada website masing-masing perusahaan.

2. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan dari tahun 2012-2013
3. Memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

c. Metoda Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas hasil perhitungan

Persamaan 1:

$$\text{Kinerja Perusahaan} = a + b_1 \text{ CSRI} + b_2 \text{ Ukuran Perusahaan} + b_3 \text{ Leverage} + b_4 \text{ Profitabilitas} + e$$

dengan:

a = konstanta

b1 – b4 = Koefisien

e = kesalahan

Persamaan 2:

$$\text{Risiko Perusahaan} = a + b_1 \text{ CSRI} + b_2 \text{ Ukuran Perusahaan} + b_3 \text{ Leverage} + b_4 \text{ Profitabilitas} + e$$

dengan:

a = konstanta

b1 – b4 = Koefisien

e = kesalahan

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), diketahui bahwa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar sebanyak 31 per-

usahaan pada tahun 2012 dan 31 perusahaan pada tahun 2013. Dari jumlah tersebut, hanya 60 perusahaan tiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* sebagai berikut.

d. Metoda Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

sahaan pada tahun 2012 dan 31 perusahaan pada tahun 2013. Dari jumlah tersebut, hanya 60 perusahaan tiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah di tetapkan. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* sebagai berikut.

Tabel 1
Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Sampel			
		Persamaan 1	Persamaan 2	Persamaan 3	Persamaan 4
1.	Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2012-2013	62	62	62	62
2.	Tidak tersedia laporan tahunan dan atau laporan keberlanjutan lengkap selama tahun 2012-2013	(0)	(0)	(0)	(0)
3.	Tidak tersedia data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(2)	(2)	(2)	(2)
	Jumlah data yang digunakan sebagai sampel	60	60	60	60

Sedangkan statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Perusahaan	0.79	1.32	1.0423	0.10114	60
Liquidity Risk	0.59	1.13	0.8552	0.09243	60
Credit Risk	0.00	0.12	0.0225	0.02168	60
Capital Risk	0.10	0.28	0.1643	0.03154	60
Corporate Social Responsibility	0.04	0.22	0.1020	0.05171	60
Leverage	0.85	13.24	8.0978	2.49246	60
Profitabilitas	-0.08	0.03	0.0132	0.01524	60
Ukuran Perusahaan	12.40	14.87	13.5637	0.70934	60

Berdasarkan hasil pengujian tabel 2 di atas dapat diketahui untuk seluruh variabel memiliki N=60 yang berarti jumlah sampel yang *valid* sebanyak 60 buah jadi semua data siap diproses. Penjelasan deskriptif tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel kinerja perusahaan memiliki nilai minimum yang sebesar 0,79 dan nilai

maksimumnya sebesar 1,32 dengan nilai rata-rata sebesar 1,0423 serta standar deviasi sebesar 0,10114.

2. Variabel *liquidity risk* memiliki nilai minimum yang sebesar 0,59 dan nilai maksimumnya sebesar 1,13 dengan nilai rata-rata sebesar 0,8552 serta standar deviasi sebesar 0,09243.

3. Variabel *credit risk* memiliki nilai minimum yang sebesar 0 dan nilai maksimumnya sebesar 0,12 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0225 serta standar deviasi sebesar 0,02168.
4. Variabel *capital risk* memiliki nilai minimum yang sebesar 0,10 dan nilai maksimumnya sebesar 0,28 dengan nilai rata-rata sebesar 0,01643 serta standar deviasi sebesar 0,03154.
5. Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai minimum yang sebesar 0,04 dan nilai maksimumnya sebesar 0,22 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1020 serta standar deviasi sebesar 0,05171.
6. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum yang sebesar 0,85 dan nilai maksimumnya sebesar 13,24 dengan nilai rata-rata sebesar 8,0978 serta standar deviasi sebesar 2,49246.
7. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum yang sebesar -0,08 dan nilai maksimumnya sebesar 0,03 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0132 serta standar deviasi sebesar 0,01524.
8. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum yang sebesar 12,40 dan nilai maksimumnya sebesar 14,87 dengan nilai rata-rata sebesar 13,5637 serta standar deviasi sebesar 0,70934.

b. Hasil Uji Hipotesis

Seperti dijelaskan sebelumnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Setelah lolos dalam pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

1) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan.

Hasil uji pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji t Persamaan Pertama

Ha	Variabel	Beta	Sig.
H1	<i>Corporate Social Responsibility</i> → Kinerja Perusahaan	0.853	0.048
	<i>Leverage</i> → Kinerja Perusahaan	-0.007	0.249
	Profitabilitas → Kinerja Perusahaan	-0.032	0.750
	Ukuran Perusahaan → Kinerja Perusahaan	0.003	0.924

F hitung sebesar 2,831 dengan *p value* 0,057. *Adjusted R²* sebesar 0,259.

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 3, diketahui variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai Beta sebesar 0,853 dan nilai signifikansi sebesar 0,048. Nilai signifikansi 0,048 < *alpha* 0,05, hal ini berarti variabel *corporate social responsibility* signifikan pada level 5% dengan pengaruh positif sebesar 0,853 sehingga penelitian ini berhasil menolak H₀. Dapat disimpulkan

bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, Ha₁ “*corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan” diterima.

Sedangkan variabel kontrol yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan

variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Liquidity Risk

Hasil uji pengaruh CSR terhadap *liquidity risk* disajikan dalam tabel 4. Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 4, diketahui variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai

Beta sebesar -0,710 dan nilai *sig* sebesar 0,028. Nilai *sig* 0,028 < *alpha* 0,05, hal ini berarti variabel *corporate social responsibility* signifikan pada level 5% dengan pengaruh negatif sebesar 0,710 sehingga penelitian ini berhasil menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan negatif terhadap *liquidity risk*. Dengan demikian, H_{a2} “*corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *liquidity risk*” didukung.

Tabel 4
Hasil Uji t Persamaan Kedua

Ha	Variabel	Beta	Sig.
H2	<i>Corporate Social Responsibility</i> → <i>Liquidity Risk</i>	-0.710	0.028
	<i>Leverage</i> → <i>Liquidity Risk</i>	0.007	0.172
	Profitabilitas → <i>Liquidity Risk</i>	1.014	0.108
	Ukuran Perusahaan → <i>Liquidity Risk</i>	-0.057	0.006

F hitung sebesar 2,516 dengan *p value* 0,060. *Adjusted R²* sebesar 0,141

Sedangkan hasil analisis untuk variabel kontrol menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel kontrol yang berpengaruh signifikan terhadap *liquidity risk*.

3) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Credit Risk

Hasil uji pengaruh CSR terhadap *credit risk* disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji t Persamaan Ketiga

Ha	Variabel	Beta	Sig.
H3	<i>Corporate Social Responsibility</i> → <i>Credit Risk</i>	0.014	0.702
	<i>Leverage</i> → <i>Credit Risk</i>	0.002	0.012
	Profitabilitas → <i>Credit Risk</i>	0.008	0.967
	Ukuran Perusahaan → <i>Credit Risk</i>	0.001	0.821

Nilai F hitung sebesar 1,951 dengan *p value* 0,117. *Adjusted R²* sebesar 0,066

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 4.23, diketahui variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai Beta sebesar

0,014 dan nilai *sig* sebesar 0,702. Nilai *sig* 0,702 > *alpha* 0,05, hal ini berarti variabel *corporate social responsibility* tidak signifikan pada level 5% dengan pengaruh

positif sebesar 0,014 sehingga penelitian ini berhasil menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *credit risk*. Dengan demikian, H_{a_3} “*corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *credit risk*” ditolak.

Sedangkan hasil uji menunjukkan bahwa variabel kontrol yang berpengaruh terhadap *credit risk* adalah *leverage*. Hasil

uji menunjukkan hawa semakin tinggi *leverage*, maka akan semakin tinggi pula *credit risk*.

4) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Capital Risk

Hasil uji pengaruh CSR terhadap *capital risk* disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji t Persamaan Keempat

Ha	Variabel	Beta	Sig.
H4	<i>Corporate Social Responsibility</i> → <i>Capital Risk</i>	-0.510	0.045
	<i>Leverage</i> → <i>Capital Risk</i>	0.009	0.002
	Profitabilitas → <i>Capital Risk</i>	-0.107	0.721
	Ukuran Perusahaan → <i>Capital Risk</i>	-0.002	0.882

F hitung sebesar 5,466 dan signifikan pada 0,002. *Adjusted R²* adalah 0,344.

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial yang ditunjukkan pada tabel 6, diketahui variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai Beta sebesar -0,510 dan nilai signifikansi sebesar 0,045. Nilai signifikansi $0,045 < \alpha 0,05$, hal ini berarti variabel *corporate social responsibility* signifikan pada level 5% dengan pengaruh negatif sebesar 0,510 sehingga penelitian ini gagal menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan negatif terhadap *capital risk*. Dengan demikian, H_{a_4} “*corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *capital risk*” didukung.

Variabel kontrol yang mempengaruhi *capital risk* adalah *leverage*. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin tinggi *capital risk*.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Bolton (2013), Dipraja (2014), dan

Sari dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial (CSR) yang baik secara langsung akan berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin luas kegiatan CSR perusahaan, akan semakin bagus kinerja perusahaan,

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Bolton (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial (CSR) dengan baik, yang melakukan tanggung jawab sosialnya (CSR) melebihi dari ketentuan regulasi, maka *liquidity risk* dari suatu perusahaan akan lebih rendah dan kinerja keuangannya pun akan menjadi lebih baik. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Hal ini dimungkinkan bahwa *credit risk* merupakan risiko yang tidak sepenuhnya bisa dikontrol oleh Bank. Kinerja debitur dan faktor-faktor perekonomian juga merupakan penyebab

utama tingginya *credit risk*. Sedangkan terkait dengan pengaruh CSR terhadap *capital risk*, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Bolton (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial (CSR) dengan baik, yang melakukan tanggung jawab sosialnya (CSR) melebihi dari ketentuan regulasi, maka *capital risk* akan lebih rendah dan kinerja keuangannya pun akan menjadi lebih baik.

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

a. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan dan terhadap risiko perusahaan perbankan di Indonesia. Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 60 sampel pada perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel *corporate social responsibility* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan negatif terhadap *liquidity risk*.
3. Variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *credit risk*.
4. Variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan negatif terhadap *capital risk*.

b. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang sebaiknya dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan tiga jenis risiko Bank, yaitu

liquidity risk, *credit risk*, dan *capital risk*. Penelitian berikutnya sebaiknya mengakomodir risiko-risiko Bank lainnya, misal *reputation risk*, *market risk*. Kedua, pengumpulan data *corporate social responsibility* menggunakan informasi yang dipublikasikan oleh Perusahaan. Data pelaksanaan *corporate social responsibility* akan lebih baik jika dikumpulkan dengan melakukan survei ke Perusahaan dan para *stakeholdersnya*.

c. Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur, bagi investor dan bagi regulator. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah literatur terkait dengan dampak positif tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan menggunakan pengukuran variabel tanggung jawab sosial perusahaan yang belum digunakan oleh peneliti lainnya, maka diharapkan hasil penelitian dapat memperkaya literatur di bidang tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lingkungan bisnis, khususnya bagi calon investor. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor dapat mempertimbangkan aspek tanggung jawab sosial perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini, diharapkan bisa memberikan masukan bagi regulator, khususnya dalam meregulasi pelaporan informasi perusahaan bagi publik. Aspek tanggung jawab sosial merupakan informasi penting bagi para pemangku kepentingan perusahaan, sehingga regulasi yang terkait dengan aspek tanggung jawab sosial perusahaan maupun pengungkapannya menjadi suatu hal yang penting untuk selalu ditinjau dan ditelaah kembali..

DAFTAR PUSTAKA

Berrios, Myrna R. (2013). The Relationship Between Bank Credit Risk and Profit-

- ability and Liquidity. *The International Journal Business and Finance Research*, 7: 105-118. <http://ssrn.com> (diakses 16 Maret 2015)
- Bolton, Brian (2013). Corporate Social Responsibility and Bank Performance. <http://www.outatpapers.ssrn.com>
- Dipraja, Ibnu (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Dian Nuswantara University Journal of Accounting*, 1-17. <http://eprints.dinus.ac.id>. (diakses 11 Maret 2015)
- Eckbo, B. Espen; dan Oyvind Norli (2004). Liquidity Risk, Leverage and Long-Run IPO Returns. *Journal of Corporate Finance*, 11: 1-35. <http://ssrn.com> (diakses 18 Maret 2015)
- Fiori, Giovanni; Francesca di Donato, dan Maria Federica Izza (2007). Corporate Social Responsibility and Firms Performance: An Analysis on Italian Listed Company. <http://ssrn.com>
- Freeman, R. Edward (2001). *Stakeholder Theory of The Modern Corporation*.
- Haosan, Cincin (2012). Pengaruh Return On Asset dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (tidak dipublikasikan)
- Hermuningsih, Sri (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. <http://bi.go.id> (diakses 16 Maret 2015)
- Herremans, Irene M.; M. Sandy Herschovis, dan Hussein Warsame (2009). The Role of Internal Processes in the Sustainability Performance and Disclosure Relationship. <http://www.ssrn.com>
- Izati, Chaerunisa; dan Farah Margaretha (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia. *e-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1 (9): 21-43. <http://online.fe.trisakti.ac.id>. (diakses 15 Maret 2015)
- Junita, Silvi; dan Siti Khairani (2012). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (tidak dipublikasikan). <http://eprints.mdp.ac.id>. (diakses 5 Maret 2015)
- Kalakkar, Sudeep (2012). Key Factors in Determining the Financial Performance of the Indian Banking Sector. <http://ssrn.com> (diakses 16 Maret 2015)
- Kaspereit, Thomas; dan Kerstin Loppata (2013). The Value Relevance of SAM's Corporate Sustainability Ranking and GRI Sustainability Reporting in the European Stock Markets. *Zentra Working Papers in Transnational Studies*. <http://ssrn.com>
- Lopatta, Kerstin; Frerich Buchholz, dan Thomas Kaspereit (2014). Asymmetric Information and International Corporate Social Responsibility. *ZenTra Working Papers in Transnational Studies*. <http://ssrn.com>
- Ludfi, Rizkiana (2009). Pengaruh Komposisi Aktiva Perusahaan, Kesempatan Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan yang Menerapkan Good Corporate Governance di Bursa Efek Indonesia. (tidak dipublikasikan). <http://e-journal.uaj.ac.id>. (diakses 15 Maret 2015)
- Ludijanto, Shella Ekawati; Siti Ragil Handayani, dan Raden Rustam Hidayat (2014). Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8 (2). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>. (diakses 14 Maret 2015)
- Muid, Dul (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return. *Fokus Ekonomi*, 6 (7): 105-121.
- Oktyatun (2012). Pengaruh Operating Le-

- verage dan Financial Leverage terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://eprints.uny.ac.id> (diakses 18 Maret 2015)
- Putri, Fifat Syaiful (2013). Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (tidak dipublikasikan).
- Restoka, Sylviana May; dan Andayani (2013). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger: Bukti Empiris dari Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1 (3). <http://stiesia.ac.id>. (diakses 5 Maret 2015)
- Retno M., Remy Dyah; dan Denies Priantinah (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*, 1 (1). <http://journal.uny.ac.id>. (diakses 5 Maret 2015).
- Ruwita, Cahya (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan. <http://eprints.undip.ac.id> (diakses 18 Maret 2015)
- Sari, Ni Luh Kade Merta; dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderator. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 3 (2): 248-257. <http://ojs.unud.ac.id>. (diakses 11 Maret 2015)
- Sarie, Novanty Eka (2011). Pengaruh Faktor Efisiensi Usaha, Risiko Keuangan, Kepercayaan Masyarakat dan Skala Bank Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Bank Komersial (tidak dipublikasikan). <http://eprints.uns.ac.id>
- Sekaran, Uma (2009). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Sembiring, Sukmi Amelianty (2012). Pengaruh Klasifikasi Industri dan Ukuran Perusahaan terhadap Risiko Bisnis pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 1 (9): 1-6. <http://ejournal.unp.ac.id> (diakses 18 Maret 2015)
- Serafeim, George (2013). The Role of The Corporation in Society: An Alternative View and Opportunities for Future Research.
- Sneirson, Judd F. (2009). Green is Good: Sustainability, Profitability, and a New Paradigm for Corporate Governance. <http://researchgate.net>
- Syafitri, Erlina Dwi (2011). Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan SIZE Terhadap Risiko Bisnis Bank. <http://eprints.undip.ac.id> (diakses 18 Maret 2015).
